# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perubahan yang dipicu oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat telah membuat semakin tingginya kesadaran dan pengetahuan terhadap kesehatan, sehingga mendorong apotek Tambakberas dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan lebih baik dari waktu ke waktu. Apotek Tambakberas dapat dipandang baik apabila kualitas pelayanan yang diberikan benar-benar mampu memberikan kepuasan serta kenyamanan kepada kliennya, untuk mewujudkannya salah satu hal penting yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mengelola data obat-obatan dengan benar, sehingga pelaksanaan pelayanan medis dapat berjalan dengan lancar di apotek Tambakberas.

Apotek sebagai satu unit usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan (*Medical Safety Organisation*), maka persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan). Bahkan dapat dikatakan bahwa perbekalan farmasi (obat-obatan). Tingkat perputaran persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) yang tinggi pada Apotek ini menyebabkan diperlukannya pengelolaan, pengawasan dan pengendalian yang baik terhadap persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan). Tujuanya adalah untuk menjaga persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) dari resiko kehilangan dan kerusakan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansinya, meningkatkan efisiensi, menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi

yang dapat merugikan Apotek, serta membantu menjaga dipenuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Karena itu, untuk mewujudkan diperlukan adanya prosedur dan sistem informasi akuntansi yang baik dan memadai. Prosedur dan sistem informasi akuntansi ini tidak dapat lepas dari adanya pengendalian intern yang baik pula.

Pengelolaan dan pengendalian persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) pada apotek Tambakberas pada saat ini masih mempunyai beberapa kekurangan yang dapat merugikan apotek Tambakberas. Pengelolaan dan pengendalian persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) pada apotek Tambakberas diantaranya adalah adanya perangkapan tugas dan pelaksanaan *stock opname* yang masih sederhana. Walaupun tampak sederhana, melakukan *stock opname* seringkali membutuhkan waktu beberapa hari untuk menyelesaikannya apalagi jika jumlah persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) sangat beragam dan banyak.

Selain itu juga adanya perangkapan tugas yang terjadi di apotek, dimana pegawai atau staf pengadaan dan penyimpanan dilakukan atau dipegang oleh staf yang sama sehingga kemungkinan kelalaian dalam pencatatan. Tidak adanya pengawasan yang cukup baik terhadap persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) yang dapat merugikan dan menghambat efisiensi di apotek Tambakberas.

Bertitik tolak dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai : “Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Apotek Tambakberas Jombang”

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan prosedur dan sistem akuntansi persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) apotek Tambakberas?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan prosedur dan sistem akuntansi persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) apotek Tambakberas.

## 1.4 Manfaat Penelitian

a) Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi yang positif serta gambaran yang jelas mengenai prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) apotek Tambakberas. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan wawasan mahasiswa serta sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

b) Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan mengenai prosedur dan sistem akuntansi persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) apotek Tambakberas serta untuk memperoleh pengalaman.

c) Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menganalisis masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) apotek serta memberikan solusi-solusi atau jalan pemecah dari masalah-masalah yang ada dengan menggunakan pengetahuan dan teori-teori yang ada. Adanya jalan pemecahan dari masalah-masalah yang ada, diharapkan prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan perbekalan farmasi (obat-obatan) apotek dapat lebih baik dan memadai.